BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, peran rumah sakit tidak hanya tentang penyembuhan penyakit, tetapi juga mencakup upaya promotif dan preventif yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menjalankan pelayanan kesehatan secara paripurna meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Hal itu sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 44 Tahun 2018 yang menyatakan bahwa setiap rumah sakit harus memiliki program promosi kesehatan rumah sakit.

Pelaksanaan program PKRS di berbagai rumah sakit di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, implementasi program PKRS belum sepenuhnya optimal dalam menjangkau sasaran utama, kegiatan PKRS masih sering bersifat formalitas dan belum sepenuhnya meningkatkan partisipasi aktif sasaran. Faktor-faktor yang menjadi penyebab antara lain kurangnya koordinasi antar unit, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya minat sasaran terhadap kegiatan promosi kesehatan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya, permasalahan yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah ketidaksesuaian jumlah dan

ketersediaan sumber daya manusia pengelola PKRS dengan ketentuan yang diatur dalam Permenkes, sementara sebagian besar SDM PKRS masih merangkap tugas lain di luar PKRS. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi kelancaran dan keberlanjutan pelaksanaan kegiatan PKRS.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi program PKRS di RSUD Karsa Husada Kota Batu. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi perbaikan sehingga program PKRS di RSUD Karsa Husada Kota Batu dapat berjalan lebih optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD Karsa Husada Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menggali secara mendalam mengenai implementasi program PKRS oleh tim PKRS RSUD Karsa Husada Kota Batu.

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan struktur dan peran tim PKRS dalam pelaksanaan program promosi kesehatan di RSUD Karsa Husada Kota Batu.
b. Mendeskripsikan proses pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program PKRS yang dilakukan oleh tim PKRS RSUD Karsa Husada Kota Batu.
c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi PKRS oleh tim PKRS RSUD Karsa Husada Kota Batu selama menjalankan program PKRS.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu studi kasus mengenai implementasi program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di RSUD Karsa Husada Kota Batu yang membahas pada proses implementasi program PKRS, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Penelitian ini juga mencakup faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Impelementasi PKRS di RSUD Karsa Husada Kota Batu, serta upaya-upaya yang dilakukan oleh tim PKRS RSUD Karsa Husada Kota Batu. Subjek penelitian meliputi Tim PKRS RSUD Karsa Husada Kota Batu, serta pihak-pihak lain yang berperan dalam Implementasi program PKRS di RSUD Karsa Husada Kota Batu.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru pada literatur ilmiah mengenai implementasi program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Hasil penelitian ini dapat memperkaya gambaran tentang bagaimana PKRS dilaksanakan di lapangan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak rumah sakit khususnya, Tim PKRS RSUD Karsa Husada Kota Batu dalam memperbaiki dan mengembangkan pelaksanaan program PKRS. Dengan demikian, program PKRS dapat memberikan manfaat yang optimal bagi pasien, keluarga pasien, pengunjung rumah sakit, serta masyarakat sekitar.